RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Banguntapan
Kelas/ Semester : X IIS /1
Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan
Materi Pokok : Manusia dan Sejarah
Pertemuan ke : 3
Alokasi waktu : 3 X 45 Menit (1 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, proseduralberdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca buku peserta didik dapat menganalisa konsep manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan
2. Dengan mendengarkan keterangan guru peserta didik mampu bertanya tentang keterkaitan manusia dan sejarah
3. Melalui hasil diskusi peserta didik dapat menganalisis keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu
4. Melalui pencarian berbagai sumber peserta didik dapat membuat tulisan terkait faktor internal dan eksternal penyebab terjadinya perubahan dalam sejarah.

C. Kompetensi Dasar dan Indikator:

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Menganalisis keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini	3.3.1 Mengidentifikasi manfaat sejarah 3.3.2 Menjelaskan manfaat sejarah untuk masa kini
4.3 Membuat tulisan tentang kajian mengenai keterkaitan kehidupan masa lalu untuk kehidupan masa kini	4.3.1 Membuat karya tentang kajian mengenai keterkaitan kehidupan masa lalu untuk kehidupan masa kini

D. Materi Ajar

1. Keterkaitan tentang sejarah manusia masa lalu untuk kehidupan masa kini

E.Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran :*Scientific Learning*
Model Pembelajaran : Aktif Learning
Metode Pembelajaran : Indeks Card Match

F. Alat/Media/bahan

Alat : LCD

Media : Slide power point, Lembar intrumen tugas

G. Sumber Belajar:

-Kemdikbud.2013.*Buku Sejarah SMA Kelas X*. Jakarta.Kemdikbud.

- Sykur, Abdul, Dkk.2013. *Modul Sejarah Peminatan SMA Kelas X*. Jakarta.Dirjen Sejarah dan nilai Kebudayaan. Kemdikbud.
- Soekmono, R. *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia*. Yogyakarta. Kanisius.2012.
- Hermawan, Ufi. 2014. *Buku Sejarah SMA Peminatan Kelas X*. Jakarta Yudhistira.

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	• Mengawali pembelajaran dengan berdoa dan memberi salam • Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM (kerapian, kebersihan ruang kelas, menyediakan media dan alat serta buku yang diperlukan) • Memantau kehadiran dengan mengabsen peserta didik • Memotivasi peserta didik untuk lebih fokus dan semangat dalam mengikuti pembelajaran • Menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	15 Menit
Inti	• Peserta didik diberi tugas untuk membaca buku paket • Guru merangsang siswa untuk berpendapat terkait manfaat sejarah untuk masa kini • Guru membimbing siswa untuk memahami berbagai manfaat sejarah untuk masa kini • Guru merangsang keingintahuan siswa untuk bertanya melalui penjelasan • Guru membagikan potongan-potongan kertas yang berisi pertanyaan dan jawaban secara acak kepada siswa. • Guru meminta kepada siswa untuk mencari pasangan dari pertanyaan atau jawaban yang sudah mereka dapatkan. • Setelah bertemu pasangan yang sesuai, guru meminta agar siswa mendiskusikan persoalan yang mereka dapatkan. • Mengidentifikasi informasi dan data-data yang didapat. • Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.	105 menit
Penutup	• Peserta didik membuat rangkuman materi pelajaran • Guru melakukan penjajagan hasil belajar peserta didik dengan melakukan tanya jawab materi yang telah diberikan (post tes).	15 Menit

	• Menutup pelajaran dengan salam.	

I. Penilaian

1. Jenis/Teknik penilaian (terlampir)

a. Tes tertulis (pengetahuan)

b. Tugas/portofolio (ketrampilan)

2. Bentuk instrumen dan pedoman penskoran (terlampir)

a. Instrumen penilaian pengetahuan : tes tertulis

b. Instrumen penilaian ketrampilan : laporan hasil diskusi/presentasi

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Bantul, Agustus 2016
Mahasiswa PPL

Dra. Tudjirah
NIP. 195911101987032009

Jimi Dwi Tristiantoro
NIM. 13406241046

<u>Lampiran :</u>

Arti Penting Sejarah untuk Kehidupan Masa Kini

Di tengah masyarakat yang luas, sejarah mempunyai arti dan kegunaan sosial, yaitu memberi kegunaan edukatif (pelajaran), kegunaan yang menimbulkan inspirasi (ilham), dan fungsi rekreatif (rasa yang menyenangkan). Selain itu sejarah juga memberikan manfaat lain yaitu memberikan keteladanan yang baik,memberikan kesadaran waktu,memperkokoh rasa nasionalisme,dan memberikan ketegasan identitas Nasional dan kepribadian suatu bangsa.

1. Kegunaan edukatif (memberi pelajaran)

Mempelajari sejarah berarti belajar dari pengalaman yang pernah dilakukan masyarakat, baik pada masa sekarang atau masyarakat sebelumnya. Keberhasilan di masa lampau akan dapat memberi pengalaman pada masa sekarang. Sebaliknya, kesalahan masyarakat di masa lampau akan menjadi pelajaran berharga yang harus diwaspadai di masa kini.Dengan mempelajari sejarah, orang dapat menemukan hukum yang menguasai kehidupan manusia, bahkan dengan belajar sejarah kita dapat berbuat bijaksana untuk menghadapi masa depan (ingat belajar sejarah akan bijaksana lebih dahulu). Oleh karena itu, belajarlah dari sejarah karena sejarah dapat mengajarkan kita apa yang telah dilakukan sebelumnya.

Keberhasilan Kerajaan Majapahit dengan kecerdasan patih Gajah Mada untuk menyatukan nusantara akan memberi pelajaran bagi masyarakat sekarang untuk bekerja keras, bersatu dalam satu tujuan untuk mencapai kejayaan. Sebaliknya, perang saudara menyebabkan kelemahan negara yang akhirnya meruntuhkan Majapahit (ingat Perang Paregreg di Majapahit).

2. Sejarah berguna memberikan inspirasi (ilham kepada kita)

Berbagai kisah sejarah yang terjadi memberikan inspirasi (ilham). Misalnya, perjuangan rakyat Indonesia dalam gerakan nasional yang ditandai lahirnya Budi

Utomo memberikan inspirasi bagi kita untuk hidup kreatif, bersatu, dan selalu mengutamakan persatuan untuk tercapainya Indonesia merdeka. Sikap rela berkorban demi persatuan dan berjuang tanpa pamrih telah ditunjukkan oleh para tokoh organisasi pergerakan nasional Indonesia.

3. Sejarah dapat berguna sebagai rekreatif

Sejarah dapat memberikan kesenangan dan rasa estetis karena penulisan sejarah mampu menarik pembaca berekreasi tanpa beranjak dari tempat. Kita dapat menyaksikan peristiwa-peristiwa yang telah lampau dan jauh terjadinya. Kita seolah-olah mengelilingi negeri jauh dan menyaksikan peristiwa yang terjadi pada masa lampau, misalnya, pembangunan Taman Bergantung di Babilonia atau Taj Mahal di Agra India. Kita dapat melihat keindahan dan kehebatan masyarakat pada waktu itu. Maka melalui kegunaan rekreatif ini akan mendorong masyarakat untuk maju dan lebih terbuka, dapat bergaul dengan siapa pun, menyenangi ilmu dan teknologi, disiplin, bekerja keras, menghormati hukum, inovatif, produktif, serta mau bekerja sama untuk mencapai cita-cita bangsa.Proses rekreasi terhadap berbagai peristiwa di masa lampau memungkinkan orang untuk bercermin diri. Orang yang maju pasti akan lebih dinamis sebab melihat adanya masa depan yang cerah yang didasarkan pada pengalaman masa lalu yang indah dan menarik.

4. Memberikan kesadaran waktu

Kesadaran waktu adalah kesadaran bahwasanya kehidupan dengan segala perubahan, pertumbuhan, dan perkembangannya terus berjalan melewati waktu. Kesadaran itu dikenal juga sebagai kesadaran akan adanya sejarah. Dengan memiliki kesadaran sejarah yang baik, seseorang akan senantiasa berupaya mengukir sejarah di kehidupannya.

5. Memberikan Teladan yang Baik

Mempelajari sejarah,khususnya kisah para tokoh-tokoh besar yang tertulis dalam biografi maupun dalam auto biografi memberikan pelajaran yang baik bagi kita sekarang. Sikap dan perjuangan mereka memberikan keteladanan yang baik, sehingga nama dan perjuangannya patut kita kenang hingga kini. Sebagai contoh Ir. Soekarno memberikan teladan kepada kita dalam perjuangannya menentang penjajahan,menghargai kebhinekaan, dan semangat persatuan dan kesatuan.

6. Memperkokoh Rasa Nasionalisme

Suatu bangsa adalah suatu kelompok sosial yang ditinjau dari berbagai segi memiliki banyak perbedaan. Terbentuknya sejarah disebabkan adanya kesamaan sejarah besar di masa lalu dan adanya kesamaankeinginan untuk membuat sejarah besar bersama di masa yang akan datang. Sebagai contoh, bangsa Indonesia sejak zaman Praaksara telah memiliki kesamaan sejarah. Kemudian memiliki zaman keemasan pada zaman Sriwijaya dan Majapahit masa Hindu-Budha. Setelah itu bangsa Indonesia mengalami masa Penjajahan selama ratusan tahun. Perjalanan sejarah bangsa Indonesia tersebut menjadi ingatan kolektif yang dapat menimbalkan rasa solidaritas mempertebal semangat kebangsaan.

7. Memberikan Ketegasan Identitas Nasional dan Kepribadian Suatu Bangsa

Kepribadian dan Identitas nasional suatu bangsa terbentuk dari keseluruhan pengalaman sejarah suatu bangsa tersebut. Hal ini dikarenakan setiap bangsa memiliki pengalaman sejarah yang berbeda-beda,sehingga kepribadian suatu bangsa seringkali dikatakan unik atau khas. Dengan mempelajari sejarah akan lebih identitas nasional dan kepribadian suatu bangsa pada masa lampau . Segala hal yang dilakukan oleh tokoh-tokoh yang diidealkan sebagaipahlawan menjadi sumber identitas dengan memberikan makna untuk menentukan nasib perjalanan sejarah bangsanya.

LAMPIRAN INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN DAN KETRAMPILAN

KISI KISI SOAL

Nama Sekolah	: SMA N 1 Banguntapan	Alokasi waktu	: 45 Menit
Mata Pelajaran	: Sejarah	Jumlah soal	: 5 soal
Kurikulum	: 2013	Penulis	: .....

No	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Bentuk tes	No Soal
1	3.Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, proseduralber dasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	3.3Menganalisis keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini	1. keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini	3.1.1 Menjelasan pengertian perubahan dalam sejarah. 3.1.2Menjabarkan faktor internal penyebab terjadinya perubahan dalam sejarah. 3.1.3Menjabarkan faktor eksternal terjadinya perubahan dalam sejarah 3.1.4Menganalisis Konsep manusia hidup dalam perubahaan dan keberlanjutan 3.1.5 Menjelaskan Konsep manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan dalam peristiwa sejarah	Uraian	1 2 3 4 5
	4.Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan	4.2 Menyajikan hasil kajian tentang keterkaitan kehidupan manusia dalam perubahan dan keberlanjutan	1. Konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah 2. Faktor Internal dan Eksternal penyebab terjadinya perubahan dalam sejarah	Membuat tulisan/artikel tentang keterkaitan kehidupan manusia dalam perubahan dan keberlanjutan	Penugasan membuat artikel	1

	mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan					

Penilaian pengetahuan tertulis
Soal uraian
Jawablah pertanyaan dibawah dengan singkat dan jelas

1. Jelaskan pengertian perubahan!
2. Sebutkan faktor internal penyebab perubahan sejarah !
3. Sebutkan faktor eksternal penyebab perubahan sejarah!
4. Mengapa manusia hidup selalu dalam perubahan dan berkelanjutan?
5. Jelaskan contoh perubahan berkelanjutan dalam peristiwa sejarah!

Penugasan Penilaian Ketrampilan

1. Buatlah artikel mengenai perubahan dan keberlanjutan dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan

Kunci dan skor penilaian Pengetahuan

No Soal	Kunci Jawaban	Skor Nilai
1	Perubahan ini dapat diartikan sebagai segala aspek kehidupan yang terus bergerak seiring dengan perjalanan kehidupan masyarakat.	10
2	Ada beberapa faktor yang bersumber dalam masyarakat itu sendiri yang menyebabkan terjadinya perubahan sosial, yaitu perubahan penduduk, penemuan-penemuan baru, konflik dalam masyarakat, dan pemberontakan.	20
3	Dengan melakukan interaksi sosial, banyak pengaruhpengaruh dari luar masyarakat kita yang mendorong terjadinya perubahan sosial. Faktor-faktor ekstern yang menyebabkan perubahan sosial adalah sebagai berikut. a. Faktor Alam yang Ada di Sekitar Masyarakat Berubah b. Peperangan c. Pengaruh Kebudayaan Masyarakat Lain	20
4	Perubahan merupakan gejala yang umum terjadi pada masyarakat dan manusia. Tidak ada masyarakat atau manusia yang tidak berubah keadaanya, cepat atau lambat semua manusia atau masyarakat akan mengalami perubahan, perubahan terus berkelanjutan seiring dengan perjalanan waktu. Kehidupan manusia sekarang merupakan mata rantai yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia generasi sebelumnya dan yang akan dating.	20
5	Dalam peristiwa reformasi tidak dapat dipisahkan 3 unsur utama sejarah yaitu manusia,ruang dan waktu. Selain itu terdapat perubahan yang cepat atau dikenal revolusi karena peristiwa tersebut mengubah tatanan pemerintahan dannperistiwa tersebut terjadi secara serangkaian dan tidak bisa lepas dari peristiwa sebelum revolusi maupun sesudah revolusi dan pengaruh peristiwa tersebut juga sangat besar bahkan terasa sampai masa kini.	30
	Jumlah skor	100

Penilaian sikap religius dan sosial

No	Nama	Ibadah Harian	Kerjasama	Sopan Santun

Kriteria penilaian
Nilai A = aktif/sangat baik
Nilai B = kurang aktif/ baik
Nilai C = tidak aktif/tidak baik

2. Penilaian ketrampilan dengan presentasi tulisan

No	Sikap/Aspek yang dinilai	Nama Kelompok/Nama Perserta didik	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	
Penilaian Kelompok					
1	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik				
2	Kerjasama kelompok				
3	Hasil tugas				
Jumlah Nilai Kelompok					

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80 - 100	Memuaskan	4
70 - 79	Baik	3
60 – 69	Cukup	2
45 – 59	Kurang Cukup	1